SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA GELUNG MENAIN DI DESA TEKALONG KECAMATAN MENTEBAH KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh :

ERNA TRIVENA SARIRA

NIM. E1011181103

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA GELUNG MENAIN DI DESA TEKALONG KECAMATAN MENTEBAH KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

ERNA TRIVENA SARIRA

NIM. E1011181103

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M. Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal: 29/4 25

Dosen Pembimbing Pendamping

Rasidar, SE. M.Si
NIP. 196808252007012001

Tanggal: 16-6-'25

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA GELUNG MENAIN DI DESA TEKALONG KECAMATAN MENTEBAH KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:

Erna Trivena Sarira
NIM.E1011181103

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 31 Juli 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Seminar/Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris

Rasidar, SE, M.Si
NIP. 196808252007012001

Penguji Utama

Martinus, S.Sos, M.Ab
NIP. 197212272006041002

Penguji Pendamping

Deni Darmawan, SE, M.Si
NIP. 197306092007011004

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Erna Trivena Sarira: Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pengelolaan program Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini dilakukan karena pengelolaan program BUMDes Gelung Menain di Desa Tekalong tidak berjalan secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Campbell (dalam Mutiarin dan Zaenudin, 2014) efektivitas program dapat di ukur melalui 1) Keberhasilan Program tujuannya menunjukan sejauh mana tercapainya program yang di laksanakan oleh organisasi, di Desa Tekalong terlihat program BUMDes tidak tercapai sesuai dengan tujuan yang ada; 2) Keberhasilan sasaran bertujuan agar program BUMDes dapat tepat sasaran, namun dalam kenyataan program tersebut belum mencapai targetnya; 3) Kepuasan Terhadap Program, hasil yang imgin dicapai organisasi adalah kepuasan masyarakat terhadap program BUMDes yang ada, namun yang terjadi masyarakat merasa tidak puas atas program yang dijalankan karena tidak sesuai dengan potensi yang ada; 4) Tingkat *Input* dan *Output*, tujuannya untuk melihat apakah terjadi kesesuaian antara masukan dan keluaran, tetapi pada kenyataannya program BUMDes yang dijalankan tidak memiliki kesesuaian dalam masukan dan keluarannya; 5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh bertujuan untuk melihat secara keseluruhan pencapaian yang dihasilkan oleh suatu program, namun nyatanya pada program BUMDes di Desa Tekalong banyak target yang tidak tercapai, tidak sinkronnya antara masukan dan keluaran, serta belum tepat sasaran. Saran dalam penelitian ini, BUMDes perlu memperhatikan maksud dan tujuan program BUMDes agar dapat tercapainya suatu keberhasilan dan tepat sasaran, supaya antara masukan dan keluran dapat sesuai dengan harapan untuk tercapainya kepuasan bagi masyarakat pada program yang ada dan tercapainya semua tujuan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan, BUMDes

ABSTRACT

Erna Trivena Sarira: The Effectiveness of the Management of Gelung Menain Village-Owned Enterprise in Tekalong Village, Mentebah District, Kapuas Hulu Regency. **Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.**

This research aims to examine and assess the effectiveness of the Gelung Menain Village-Owned Enterprise (VOE) program in Tekalong Village, Mentebah District, Kapuas Hulu Regency. The study was initiated due to the ineffective management of the VOE program in the village. A qualitative method with a descriptive approach was employed. The study applied Campbell's framework (as cited in Mutiarin and Zaenudin, 2014), which outlines several indicators of program effectiveness: (1) Program Success, referring to the extent to which organizational goals are achieved. In the case of Tekalong Village, the VOE program failed to meet its intended objectives; (2) Target Achievement, highlighting the importance of the program reaching its designated targets, which in practice have not yet been realized; (3) Community Satisfaction, which measures public approval of the VOE program. However, residents expressed dissatisfaction since the program was not aligned with the village's existing potential; (4) Input–Output Balance, assessing the compatibility between resources invested and outcomes produced, which showed inconsistency in implementation; and (5) Overall Goal Attainment, which evaluates the broader success of the program. The findings demonstrate that the VOE program in Tekalong Village was unable to fulfill many of its targets, suffered from misalignment between inputs and outputs, and lacked precision in its execution. The study recommends that the VOE should more closely align its objectives and intended outcomes to ensure program effectiveness and accuracy in targeting. Such alignment is expected to enhance community satisfaction and support the comprehensive achievement of the program's goals.

Keywords: Effectiveness, Management, Village-Owned Enterprise

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu"*. Permasalahannya adalah dari tiga unit program yang sudah dirancang oleh pengurus bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat, dari awal pembentukan pada tahun 2018 hingga saat ini tidak ada program yang berjalan secara efektif. Ketiga unit usaha tersebut tidak pernah berjalan secara efektif dari tahun 2018 karena kendala kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengelola unit tersebut maka usaha yang sudah dirancang kemudian tidak mampu bertahan sehingga menjadi redup. Kurangnya minat masyarakat terhadap unit usaha yang ada juga menjadi masalah karena dirasa unit usaha yang ada tidak sesuai dengan keahlian masyarakat setempat. Perumusan masalah ini adalah apa saja faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain Di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. Fokus penelitian dalam penulisan ini adalah faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan keadaan sesuai dengan apa yang ada saat penelitian dilakukan.

Hasil penelitian ini terdiri dari empat tahapan dalam mengukur efektivitas yaitu Kerhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat *Input* dan *Output*, serta Pencapaian Tujuan Menyeluruh pada program Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah

Kabupaten Kapuas Hulu. Mengukur keberhasilan program BUMDes bukan hanya soal mengecek untung rugi, tapi juga sebagai alat bantu penting untuk perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan, dan membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat. Keberhasilan sasaran BUMDes bukan hanya berdampak pada unit usaha semata, tetapi berpengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan kelembagaan desa. Bagi Desa suatu desa, ini adalah langkah nyata menuju desa yang mandiri, produktif, dan sejahtera.

Mengukur kepuasan terhadap program BUMDes memiliki beberapa tujuan penting yang berkaitan dengan evaluasi, perbaikan, dan peningkatan kualitas layanan maupun dampaknya bagi masyarakat. Pentingnya input dalam penelitian ini adalah unutk menentukan Kelayakan dan Kecukupan: Efektivitas tidak bisa dinilai jika input yang digunakan tidak cukup. Misalnya, dana minim atau SDM yang tidak kompeten akan memengaruhi hasil program, sedangkan output penting untuk menunjukkan hasil nyata dari program: Output adalah indikator utama dalam melihat apakah tujuan langsung dari program tercapai. Sedangkan mengukur pencapaian tujuan secara menyeluruh dalam suatu program merupakan langkah krusial untuk menilai sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai apa yang telah direncanakan. Tujuan dalam sebuah program berfungsi sebagai tolak ukur atau arah utama yang ingin dicapai melalui serangkaian kegiatan dan penggunaan sumber daya.

Saran dalam penelitian ini BUMDes Gelung Menain harus meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), disarankan untuk mengkaji metode dan model pelatihan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan

manajerial pengelola BUMDes, terutama pada unit usaha seperti sound system, OGT, dekorasi pelaminan, dan rias pengantin. BUMDes Gelung Menain Penelitian diharapkan untuk fokus pada evaluasi struktur organisasi dan sistem manajemen BUMDes saat ini, karena sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi operasional. BUMDes Gelung Menain perlu melakukan kajian mengenai keterkaitan antara kualitas input (SDM, fasilitas, dan dana) dengan hasil/output program secara kuantitatif serta bisa mengembangkan indikator keberhasilan output BUMDes yang mencerminkan dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut dari pihak pemerintah desa dan pihak pengurus BUMDes Gelung Menain terkait tujuan dan manfaat adanya BUMDes di Desa kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami tujuan adanya BUMDes di Desa Tekalong sehingga masyarakat dapat memiliki minat untuk ikut serta dalam pengelolaan BUMDes dan masyarakat juga akan menerima manfaat dari adanya BUMDes.

PERYATAAN KEASLIAN

Nama : Erna Trivena Sarira

NIM : E1011181103

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Jenjang Studi : Strata Satu (S.1)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 15 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Erna Trivena Sarira

NIM.E1011181103

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Ayub 42:2 (TB)

"Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.

Persembahan :

Bersyukur atas tuntunan, penyertaan dan hikmat dari Tuhan Yesus sehingga saya mampu ke tahap ini, dan skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya terkasih, Bapak ***Pdt. Edy Sarira*** dan Ibu ***Febe Beda*** yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil dalam proses panjang penulisan skripsi ini.
2. Adik saya ***Kevin Sarira*** yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih Anugerah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain Di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu"** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Tuhan Yang Maha Esa melalui berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si. selaku pembimbing utama, dan Rasidar, SE, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Martinus, Sos, M.AB. selaku penguji utama dan Deni Darmawan, SE, M.Si. selaku penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
4. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberi dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
5. Pihak Desa Tekalong, Kepala Desa beserta Direktur BUMDes Desa Tekalong, para staf dan masyarakat Desa Tekalong atas bantuan dan kerjasama yang baik dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan dalam skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan ini penulis menyadari penulisan usulan skripsi ini tidak luput dari kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi orang lain. Amin.

Pontianak, 15 Juni 2025

Erna Trivena Sarira
E1011181103

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1. Manfaat Teoritis 8
1.6.2. Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1. Efektivitas 10
2.1.2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 12
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 14
2.3 Alur Pikir Penelitian 16
2.4 Pertanyaan Penelitian 19

BAB III METODE PENELITIAN **20**

3.1 Jenis Penelitian 20
3.2 Langkah Penelitian 21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.3.1. Lokasi Penelitian 23
3.3.2. Waktu Penelitian 23
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 24
3.4.1. Subjek Penelitian 24
3.4.2. Objek Penelitian 25

3.5 Teknik Pengumpulan Data 25
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpul Data..... 26
3.6.1. Pedoman Observasi 26
3.6.2. Pedoman Wawancara 27
3.6.3. Alat Dokumentasi..... 27
3.7 Analisis Data..... 28
3.7.1. Keabsahan Data 28
3.7.2. Teknik Analisis Data 29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32

4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Tekalong**..... 32**
4.1.1. Keadaan Geografis 32
4.1.2. Keadaan Demografis 32
4.1.3. Sosial Budaya 34
4.2 Gambaran Umum Pemeritahan Desa Tekalong 36
4.2.1. Visi dan Misi Pemerintah Desa Tekalong..... 36
4.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Tekalong 37
4.2.3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tekalong..... 40
4.3 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa Tekalong 42
4.3.1. Visi dan Misi BUMDes Gelung Menain..... 43
4.3.2. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Tekalong.. 43
4.3.3. Pelaksana Operasional BUMDes Gelung Menain 46
4.3.4. Jenis Usaha dan Permodalan BUMDes Gelung Menain.. 47

BAB V HASIL PENELITIAN 49

5.1 Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tekalong 49
5.1.1. Keberhasilan Program BUMDes Tekalong..... 50
5.1.2. Keberhasilan Sasaran BUMDes Tekalong 55
5.1.3. Kepuasan Terhadap Program BUMDes Tekalong 60
5.1.4. Tingkat *Input* dan *Output* BUMDes Tekalong..... 65
5.1.5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh BUMDes Tekalong..... 72

BAB VI PENUTUP 77

6.1 Kesimpulan..... 77
6.2 Saran 81
6.3 Keterbatasan Penelitian 82

DAFTAR PUSTAKA..... 83

LAMPIRAN..... 85

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Jenis-Jenis Usaha BUMDes Gelung Menain 4
2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan..... 15
3.1 Waktu Penelitian 23
4.1 Batas Wilayah Desa Tekalong 32
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 33
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama..... 33
4.4 Data Rekapitulasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tekalong Berdasarkan Bidang Pekerjaan 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian 18
4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tekalong 41
4.2 Struktur Organisasi BUMDes Gelung Menain 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara 85
2. Daftar Subjek Penelitian..... 90
3. Dokumentasi Penelitian..... 91
4. Surat Tugas Penelitian..... 95
5. Daftar Riwayat Hidup 96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Desa Tekalong merupakan satu dari 278 desa yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Keberadaan desa cukup penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia sebagian besar bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional. Desa dipandang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kota baik dari segi ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Pemerintah banyak melakukan program untuk mendorong percepatan pembangunan pedesaan, tetapi hasilnya belum signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa: Peraturan ini mengatur mengenai pendirian BUMDes, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, organisasi dan pegawai, rencana program kerja, kepemilikan, modal, aset dan pinjaman, unit usaha, pengadaan barang/jasa, kemudahan perpajakan dan retribusi, kerja sama, pertanggungjawaban, pembagian hasil usaha, kerugian, penghentian kegiatan usaha, serta pembinaan dan pengembangan BUMDes.

Selanjutnya Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa:

Peraturan ini menjelaskan lebih lanjut tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan BUM Desa. Beberapa poin penting terkait BUMDes antara lain:

1). Tujuan Pendirian BUMDes: Meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa, meningkatkan usaha masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2). Bentuk Organisasi BUMDes: BUMDes dapat terdiri dari unit-unit usaha yang berbadan hokum, seperti perseroan terbatas atau lembaga keuangan mikro.

3). Pengeloaan BUMDes: BUM Desa dikelola oleh pengurus yang terdiri dari penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas.

BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah desa dan dibentuk berdasarkan kesepakatan masyarakat dan pemerintah desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya Pasal 87 yang menyebutkan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian desa. Tujuan utama BUMDes adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi desa, pengelolaan aset desa, dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. BUMDes bertujuan untuk: meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, BUMDes diharapkan dapat menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum

seperti perseroan terbatas, *commanditaire vennootscha* (CV), atau koperasi dikarenakan BUMDes merupakan suatu badan usaha yang bercirikan desa yang dalam pelaksanaannya disamping untuk membantu penyelenggaraan desa, tetapi juga bertujuan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan desa serta diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi desa.

BUMDes memiliki cara kerja dengan menampung kegiatan masyarakat dalam bidang ekonomi ke dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap berdasar pada potensi asli desa melalui kemampuan dan kewenangan desa. BUMDes yang dapat menjadi poros kehidupan masyarakat desa dapat dikatakan ideal, dikarenakan tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya terbuka untuk semua masyarakat desa.

Desa Tekalong menjadi salah satu desa di Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu yang mendirikan BUMDes. Di desa Tekalong terdapat dua dusun yaitu Dusun Sungai Putih dan Dusun Batu Bedulang, namun program BUMDes hanya berpusat pada satu dusun yaitu Dusun Sungai Putih. Berlandaskan peraturan Desa Tekalong Nomor 5 Tahun 2018 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa maka berdirilah Badan Usaha Milik Desa "Gelung Menain". Maksud dari pembentukan BUMDes "Gelung Menain" Desa Tekalong adalah untuk mewadahi potensi usaha perekonomian masyarakat yang ada di Desa Tekalong. Pembentukan BUMDes Gelung Menain Desa Tekalong dilaksanakan melalui mekanisme musyawarah desa atau rembug desa. Terdapat tiga jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes Gelung Menain.

Tabel 1.1

Jenis-Jenis Usaha BUMDes Gelung Menain

No.	Uraian	Keterangan
1	Organ Tunggal (OGT) dan Sound System	Kurang Aktif
2	Jasa Rias Pengantin	Kurang Aktif
3	Sewa Alat- Alat Pengantin dan Dekorasi Pelaminan	Kurang Aktif

Sumber : AD/ART Bumdes Desa Tekalong (diolah kembali oleh penulis)

Dari tiga unit program yang sudah dirancang oleh pengurus bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat, dari awal pembentukan pada tahun 2018 hingga saat ini tidak ada program yang berjalan secara efektif. Seperti keterangan pada tabel 1.1. unit usaha yang ada tidak pernah berjalan secara efektif. Ketiga unit usaha tersebut tidak pernah berjalan secara efektif dari tahun 2018 karena kendala kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengelola unit tersebut maka usaha yang sudah dirancang kemudian tidak mampu bertahan sehingga menjadi redup. Kurangnya minat masyarakat terhadap unit usaha yang ada juga menjadi masalah karena dirasa unit usaha yang ada tidak sesuai dengan keahlian masyarakat setempat. Jika di bandingkan dengan desa tetangga yaitu Desa Tekudak yang mana di desa ini pemilihan jenis BUMDesnya menyesuaikan keahlian pengelola dan masyarakat salah satunya seperti mengembangkan usaha kerajinan tangan dari alam, seperti asbak ukir dari kayu ulin yang bermotif ikan Arwana. Sebagaimana tujuan di bentuknya BUMDes yaitu untuk mengelola potensi ekonomi di tingkat desa dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan

masyarakat desa. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa BUMDes menghadapi permasalahan terkait pengelolaan yang tidak efektif. Selain itu salah satu faktor penyebab terhambatnya perkembangan BUMDes Gelung Menain adalah kurangnya perencanaan yang matang dalam operasional BUMDes. Tanpa memikirkan unit usaha yang sesuai dengan potensi yang ada, BUMDes seringkali kesulitan dalam menjalankan program usaha yang menguntungan dan berkelanjutan. Faktor keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam manajemen unit usaha yang ada menjadi kendala signifikan. Karena pada perencanaannya BUMDes Gelung Menain tidak hanya menyediakan fasilitas untuk di sewa saja, namun juga sekaligus menyediakan orang-orang yang ahli dalam bidang-bidang program yang telah ada. Banyak pengelola BUMDes Gelung Menain yang tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam mengelola unit usaha yang tersedia, sehingga mempengaruhi efektivitas dari unit usaha BUMDes yang tersedia sehingga tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat menyebabkan berujung pada penyalahgunaan dan dan ketidakmampuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Hal lain yang mempengaruhi terhambatnya perkembangan BUMDes Gelung Menain adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program unit usaha BUMDEs yang sudah ditentukan. Rendahya partisipasi masyarakat desa Tekalong yang semestinya ikut andil dalam menjalankan program BUMDes adalah karena kurangnya keahlian pengelola BUMDes

dibidang unit usaha yang sudah ditentukan. Pada akhirnya, tujuan utama BUMDes sebagai agen pemberdayaan ekonomi desa menjadi sulit tercapai.

Pemerintah Desa Tekalong menyertakan modal ke BUMDes Gelung Menain berjumlah Rp. 197.000.000.00,- (Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Rupiah), modal awal BUMDes dimaksud adalah penyertaan modal desa. Penyertaan modal desa sebagaimana dimaksud terdiri atas:

a) Keperluan OGT sejumlah 1 unit dengan total nilai Rp. 130.375.000,- (Seratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah); dan
b) Keperluan Alat-Alat Pengantin sejumlah 1 unit dengan total nilai Rp. 30.060.000,- (Tiga Puluh Juta Enam Puluh Ribu Rupiah).
c) Peralatan ATK sejumlah 1 unit dengan total nilai Rp. 19.910.600,- (Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Enam Ratus Rupiah)

Kisaran harga penyewaan adalah sebagai berikut:

a) Penyewaan Organ Tunggal dan Sound System kisaran Rp. 1.000.000-1.500.000,- perhari
b) Rias Pengantin Rp. 250.000 - 500.000,-
c) Sewa Alat-Alat pengantin dan dekorasi kisaran Rp. 5.000.000-7.000.000,-

Jika dilihat dari segi modal yang telah diuraikan beserta pengeluaran modal yang ada BUMDes Gelung Menain dapat dikatakan tidak efektif karena pemasukan yang didapat tidak sesuai, dari tahun berdirinya BUMDes hanya ada 5

kali penyewaan alat-alat dan sempat vakum karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi.

Sebagaimana mestinya pembentukan BUMDes Gelung Menain diperuntukkan untuk meningkatkan perekonomian serta meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Tekalong. Namun dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah jenis unit usaha yang sesuai dengan potensi dan keahlian pengelola BUMDes serta masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan unit usaha, supaya unit usaha BUMDes dapat berjalan secara aktif dan lebih efektif.

Dengan kondisi tersebut, pentingnya untuk mengevaluasi dan mencari solusi terhadap masalah ini agar BUMDes Gelung Menain di Desa Tekalong dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya, berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat desa dan berkelanjutan jangka panjang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasikan masalahnya adalah :

1. Jenis usaha BUMDes Gelung Menain Desa Tekalong yang tidak sesuai dengan keahlian pengelola unit usaha
2. Masyarakat kurang aktif mengambil bagian dalam mengusahakan jenis usaha BUMDes Gelung Menain.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan ini adalah faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain Di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan juga dapat dimanfaatkan secara praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber untuk penelitian dimasa mendatang yang memiliki relevansi khususnya bagi program studi Ilmu Administrasi Publik mengenai

gambaran terkait dengan Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gelung Menain di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Badan Usaha Milik Desa Tekalong

Dapat menjadi tolak ukur agar pengelolaan BUMDes semakin lebih baik serta dapat menjadi masukan dan menjadi bahan pertimbangan untuk BUMDes Desa Tekalong agar kedepannya pengelolaan BUMDes semakin lebih baik.

b. Manfaat Bagi Desa Tekalong

Dapat menjadi tolak ukur tata kelola desa yang baik, serta dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan untuk semua pihak terkait dalam meningkatkan BUMDes yang lebih baik lagi.

c. Manfaat Bagi Masyarakat Desa Tekalong

Dalam kehidupan sehari-hari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur terkhusus masyarakat di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu untuk memajukan dan mendukung BUMDes yang ada di Desa Tekalong.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Terkhusus permasalahan BUMDes yang ada di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. Kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.